

TAKAKURA KOMPOSTER

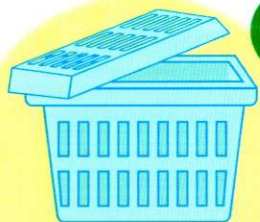
SKALA RUMAH TANGGA



KOMPOSTER - KERANJANG TAKAKURA SKALA RUMAH TANGGA

Keranjang TAKAKURA digunakan sebagai upaya kepedulian kita terhadap penanganan sampah skala rumah tangga.

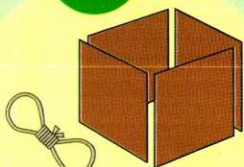
1 (satu) set Keranjang komposter TAKAKURA terdiri dari:



1 pcs keranjang plastik



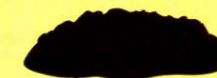
2 pcs bantalan sekam untuk alas dan penutup



1 set karton mengelilingi dinding dalam keranjang + Pengikat



1 kain hitam berpori sebagai penutup



Kompos jadi sebagai aktivator/starter



Sampah Organik

Peralatan lainnya yang digunakan adalah:

1 pcs sekop kecil untuk mengaduk pada saat pemrosesan



1 pcs pisau untuk mencacah sampah

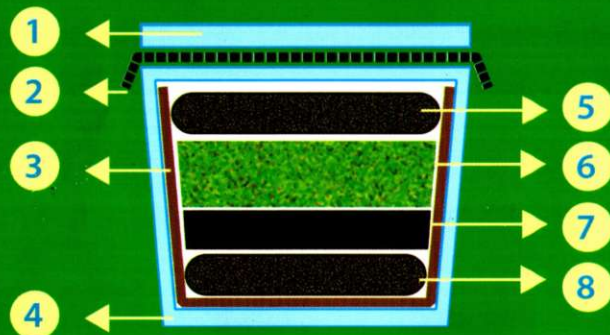


Kementerian Lingkungan Hidup
2014

Deputi Bidang Pengelolaan B3, Limbah B3 dan Sampah
Asisten Deputi Pengelolaan Sampah
Gedung C, Lt. 2, Jl. D.I Panjaitan Kav. 24
Telp/Fax : (021) - 85911208
Jakarta 13410

Keranjang komposter Takakura adalah hasil inovasi dari Mr. Koji Takakura, bekerjasama dengan Pusdakota dan Pemerintah Kota Surabaya, Kitakyusu International Techno - cooperative Association, dan Pemerintahan Kitakyusu Jepang pada tahun 2005.

Keranjang takakura terdiri dari bahan-bahan murah dan sederhana yang mudah untuk didapatkan. Keranjang ini membantu untuk mempercepat proses pengolahan kompos sampah organik skala rumah tangga.



Keterangan :

1. Tutup Keranjang
2. Kain hitam berpori
3. Karton
4. Keranjang
5. Bantal sekam atas
6. Sampah organik
7. Kompos Jadi
8. Bantal Sekam Bawah

Sumber : www.menlh.go.id/DATA/Pembuatan_konpos.PDF

Sampah organik skala rumah tangga dibagi dua yaitu :

1. Sampah Organik Hijau (sisa sayur mayur dari dapur) Contohnya : tangkai/daun singkong, papaya, kangkung, bayam, kulit terong, wortel, labuh siam, ubi, singkong, kulit buah-buahan, nanas, pisang, nangka, daun pisang, semangka, ampas kelapa, sisa sayur / lauk pauk, dan sampah dari kebun(rumput, daun-daun kering/basah).
2. Sampah Organik Hewan yang dimakan seperti ikan, udang, ayam, daging, telur dan sejenisnya.



Cara kerja:

1. Keranjang dilapisi dengan karton dengan diikat menggunakan bendrat/kawat sebagai dinding.
2. Bagian bawah/dasar bantal sekam/sabut
3. Sampah organik dicacah/dipotong 2 – 4 cm , dicampur dengan kompos jadi sebagai aktivator /Stater kemudian dimasukkan kedalam keranjang.
4. Setelah hampir penuh ditutup dengan bantal sekam/sabut dan ditutup dengan kain gelap kemudian keranjang ditutup kembali.

Cara untuk mencacah/memotong sampah organik :

1. Pakai alas banner/plastik yang lebar.
2. Balok untuk alas pencacah.
3. Pisau/golok yang tajam.
4. Hasil cacahan dicampur dengan stater sampai rata.



Cara Perawatan :

1. Hindarkan dari terik sinar matahari langsung.
2. Hindari dari air hujan/ditaruh ditempat yang teduh.
3. 4-5 hari sekali keranjang dilihat apakah komposnya sudah kering.
4. Kalau sudah kering dibasahi lagi dengan air lakukan terus sampai seluruh sampah menjadi hitam, hancur.

Cara Memanennya :

1. Kalau sudah menjadi seperti tanah dipanaskan/dijemur sebentar kemudian diayak.
2. Kemudian dipak dalam plastik sesuai dengan kebutuhan.
3. Ditempatkan di tempat yang teduh.
4. Bisa digunakan sebagai stater awal pembuatan kompos.